

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki. Namun, banyak siswa menganggap bahwa menulis adalah salah satu keterampilan yang sulit dikuasai. Begitupun dengan menulis karangan, siswa merasa kesulitan dalam menulis karangan karena mereka kesulitan untuk mencari ide awal untuk memulai cerita. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menggunakan media karikatur pada media massa dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media karikatur dapat digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes akhir siswa lebih baik dari tes awal.

Setelah penulis melakukan penelitian dan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian pembelajaran menulis karangan narasi dengan media karikatur yang telah dilakukan terhadap siswa kelas VII SMP Kartika Siliwangi 2 Bandung, diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis karangan narasi sesudah menggunakan media karikatur lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan media karikatur. Dengan kata lain, setelah menggunakan media karikatur, kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis karangan narasi

Shyntia Widia Rahayu, 2011

**Penggunaan Media Karikatur...**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari rata-rata yang diperoleh saat tes akhir, yaitu sebesar 64,9, lebih besar dibandingkan dengan rata-rata yang diperoleh saat tes awal, yaitu sebesar 53,10.

- 2) Kemampuan siswa kelas kontrol dalam menulis karangan narasi mengalami peningkatan. Rata-rata nilai siswa pada kelas kontrol saat tes awal sebesar 45,4 dan saat tes akhir rata-rata nilai siswa kelas kontrol menjadi 46,4.
- 3) Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan media karikatur dengan kemampuan siswa kelas kontrol dalam menulis karangan narasi menggunakan media foto. Hal ini terbukti dari berbagai tahap dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan jumlah standar deviasi dari kelas eksperimen sebesar 11,5 dan standar deviasi kelas kontrol sebesar 5,4. Kemudian kedua standar deviasi tersebut dimasukkan ke dalam uji hipotesis. Dari hasil uji hipotesis didapatkan  $t_{hitung} = 10,36$  dan  $t_{tabel} = 2,33$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  penelitian diterima. Artinya, kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media karikatur lebih baik daripada pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media foto. Dengan demikian, media karikatur terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

Shyntia Widia Rahayu, 2011

**Penggunaan Media Karikatur...**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 1) Hasil penelitian membuktikan media karikatur efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Dengan demikian, media karikatur dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga membuat siswa termotivasi untuk giat belajar dan merasa senang ketika belajar bahasa Indonesia khususnya menulis.
- 2) Untuk mengubah situasi yang membosankan dalam pembelajaran di sekolah, sebaiknya guru menggunakan berbagai media, strategi, metode maupun teknik yang tepat. Khususnya dalam pembelajaran menulis karangan narasi yang membutuhkan imajinasi serta ide untuk menghasilkan karangan yang baik dan menarik, hendaknya guru mampu mendayagunakan kreatifitasnya dalam merangsang siswa untuk menulis. Salah satunya dengan media karikatur yang mengupayakan agar siswa mampu menuangkan gagasan-gagasan dalam menulis karangan narasi.
- 3) Penulis mengharapkan pada penelitian pembelajaran menulis karangan narasi selanjutnya, dapat menggunakan media yang belum pernah digunakan sebelumnya dan dapat menarik minat siswa untuk menumbuhkan rasa cinta pada pelajaran bahasa Indonesia dan menulis karangan narasi, khususnya.